

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Kemajuan dalam berbagai sektor teknologi, terutama di bidang teknologi informasi dan komputer, telah menjadi pendorong bagi timbulnya inovasi-inovasi baru dalam penyajian informasi guna memenuhi kebutuhan informasional. Keunggulan komputer terletak pada kemampuannya dalam mengolah data menjadi informasi. Penggunaan komputer tidak hanya terbatas pada dunia bisnis, melainkan juga telah merambah ke berbagai sektor, termasuk pendidikan. Persaingan di ranah pendidikan semakin ketat, mendorong institusi pendidikan untuk terus mengikuti perkembangan teknologi guna memproses dan mengelola informasi secara efektif. Dicky Maulana (2019)

Peran teknologi tidak hanya terbatas pada kehidupan sehari-hari dan bisnis, melainkan juga memiliki dampak besar dalam bidang pendidikan. Lembaga pendidikan diharapkan untuk berkontribusi dalam mengikuti perkembangan teknologi guna meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini tidak hanya terjadi selama proses belajar mengajar, tetapi juga dalam petunjuk penerimaan peserta didik baru. Perkembangan teknologi mendorong sektor pendidikan untuk mengambil langkah-langkah strategis agar tetap kompetitif. Peran teknologi informasi, terutama dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), harus terasa signifikan dalam proses pengolahan data penerimaan peserta didik baru. Rizal Pahlevi (2021)

Menurut Mercy F Halamury ( 2021: 14 ) Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini terdiri dari beberapa jalur, yaitu :

- a) Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang sekolah dasar
- b) Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, *non-formal* dan/atau *informal*
- c) Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal dapat diselenggarakan dalam bentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat
- d) Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan non-formal diselenggarakan dalam bentuk

Kelompok Bermain (KB) , Tempat Penitipan Anak (TPA), Satuan Paud Sejenis (SPS) atau bentuk lain yang sederajat

- e) Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan *informal* diselenggarakan melalui pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.

Seiring perkembangan jaman sarana dalam pendidikan dilakukan melalui berbagai media seperti telepon, komputer, internet, e-mail, dan sejenisnya. Interaksi antara pendaftar dan panitia tidak hanya terbatas pada pertemuan langsung, tetapi juga melibatkan penggunaan media-media tersebut. SPS Negeri Bale Bermain Makasar Meriah, sebuah lembaga pendidikan di Jalan Lembur, Kecamatan Makasar, Kota Jakarta Timur, memberikan layanan belajar mengajar.

Sekolah ini bertujuan membantu orang tua dalam mendapatkan pendidikan. Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu proses yang ada di instansi pendidikan seperti sekolah yang berguna untuk menyaring calon peserta didik yang terpilih sesuai usia yang ditentukan oleh sekolah tersebut untuk menjadi peserta didik. Pada umumnya proses penerimaan peserta didik baru dilakukan melalui tahapan pendaftaran, seleksi dan pengumuman penerimaan peserta didik baru. sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini, maka pengembangan sistem informasi telah mengarah kepada penggunaan teknologi berbasis web.

Dalam memberikan layanan kepada orang tua atau calon peserta didik baru, SPS Negeri Bale Bermain Makasar Meriah menghadapi sejumlah kendala. Sistem yang digunakan saat ini belum mampu melakukan pendataan calon siswa baru secara terstruktur, masih mengandalkan metode manual dengan penulisan tangan. Hal ini memiliki beberapa kelemahan, seperti potensi kesalahan dalam penulisan dan pembacaan, kurang efisiennya proses pelayanan untuk calon siswa baru, risiko dokumen hilang atau rusak. Oleh karena itu, SPS Negeri Bale Bermain Makasar Meriah perlu mengadopsi teknologi informasi untuk mengoptimalkan pengolahan data pendaftaran calon siswa baru.

Penerapan teknologi informasi ini diharapkan dapat memberikan kemudahan dan akurasi dalam manajemen data calon siswa baru, serta menyediakan ruang penyimpanan yang tidak terbatas. Dengan menerapkan sistem aplikasi berbasis website, SPS Negeri Bale Bermain Makasar Meriah dapat meningkatkan kinerja dan performa dalam mengelola layanan penerimaan peserta didik baru berbasis web. Melalui sistem berbasis *website* ini, proses pendaftaran dapat dilakukan dengan mudah, *fleksibel*, dan dapat diakses oleh calon siswa baru dari mana saja dan kapan saja. Selain itu, hal ini juga mempermudah petugas panitia dalam mengelola data calon siswa baru.

## **1.2. Perumusan dan Batasan Masalah**

### **1.2.1. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara Perancangan Website Satuan Paud Sejenis (SPS) Negeri Bale Bermain Makasar Meriah Dengan Fitur Peserta Didik Baru (PDB).

### **1.2.2. Batasan Masalah**

Sistem penerimaan peserta didik baru berbasis web ini akan dibuat khusus untuk pendaftar PAUD di wilayah Jakarta.

1. Sistem penerimaan peserta didik baru ini yang akan dihasilkan akan melakukan seleksi berdasarkan urutan usia, dimulai dari usia yang tertinggi hingga usia yang terkecil ( 2-6 Tahun).
2. Sistem penerimaan peserta didik baru berbasis *web* ini akan mengisi formulir secara *online*.

## **1.3. Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1. Tujuan**

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk merancang WEB penerimaan peserta didik baru yang aman dan transparan dan mudah di gunakan dalam mengolah data.

### **1.3.2. Manfaat**

#### **1. Bagi Mahasiswa**

- 1) Menerapkan pengetahuan akademis yang telah diperoleh selama Kuliah.
- 2) Memenuhi salah satu syarat kelulusan Strata Satu (S1) Program Studi Sistem Informasi Universitas MH Thamrin.

#### **2. Bagi Universitas**

- 1) Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam penguasaan seperti materi yang telah di berikan.
- 2) Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam penerapan ilmunya sebagai bahan evaluasi terhadap materi yang telah diberikan.

#### **3. Bagi Masyarakat**

Web penerimaan peserta didik baru yang aman, berkualitas, dan mudah digunakan dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pendaftar, menyediakan informasi lengkap mengenai proses pendaftaran, syarat, dan jadwal, meminimalkan biaya dan waktu dalam proses pendaftaran dengan sistem online, menjadi sarana untuk mempromosikan sekolah kepada masyarakat luas.

#### **4. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dalam merancang website penerimaan peserta didik baru.

#### **1.4. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam pembuatan website penerimaan peserta didik baru dan menyusun laporan ini adalah :

##### **1.4.1. Metode Pengumpulan Data**

###### **1. Metode Pustaka**

Dalam penulisan tugas ini, penulis menggunakan metode studi pustaka yakni penelitian yang dilakukan dengan membaca buku atau pedoman-pedoman, *literatur*, halaman web dan makalah penelitian yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

###### **2. Metode Observasi**

Penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu yang bertujuan mengetahui fakta dilapangan dan mempelajari aktifitas aktifitas yang berlangsung.

###### **3. Metode Wawancara**

Pada metode ini penulis melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi seputar SPS Negeri Bale Bermain Makasar Meriah dan cara pengembangannya kepada beberapa narasumber.

##### **1.4.2. Metode Perancangan**

Metode perancangan sistem website dengan fitur penerimaan peserta didik baru ini menggunakan Metode *Undifined Modeling Language* (UML).

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penulisan ini, maka penulis membagi menjadi 5 (lima) bab. Dibawah ini juga diuraikan penjelasan masing masing bab dengan rincian sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, alasan pemilihan *objek*, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode penelitian, dan *sistematika* penulisan.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang pengertian dan hal - hal yang terkait dengan teori - teori yang disampaikan penulis dalam merancang sistem informasi dan membuat aplikasi.

## **BAB III : ANALISA SISTEM**

Bab ini penulis mencoba menguraikan mengenai profil tempat observasi, sejarah, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, prosedur sistem, diagram alir data sistem, serta dokumen - dokumen yang terkait.

## **BAB IV : RANCANGAN SISTEM**

Bab ini berisi pembahasan mengenai hasil penelitian dan teori – teori yang digunakan yang berhubungan dalam pembahasan.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari penyusunan penelitian yang merupakan jawaban ringkas atas identifikasi masalah dan saran yang disampaikan penulis untuk pengembangan sistem informasi pada aplikasi ini.